

**URGENSI PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
TINDAK PIDANA KORUPSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA
DESA**

(Kajian Penelitian Di Desa Silo Baru Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan
Provinsi Sumatera Utara)

Irwansyah Putra Nasution*

ABSTRAK

Korupsi sebagai tindak pidana merugikan keuangan negara, masyarakat dan orang-perorangan, tergolong *white collar crime* merupakan musuh utama Bangsa Indonesia selain kejahatan narkoba, dan terorisme. Pemberantasan korupsi tidak hanya melalui penegakan hukum (represif) namun langkah pencegahan harus lebih diutamakan. Dana Desa bertujuan memajukan kesejahteraan masyarakat desa melalui program-programnya, sehingga perlu dilakukan pencegahan penyelewengan dalam pemanfaatannya termasuk juga di Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara. Metode pendekatan secara Yuridis Empiris, yaitu penelitian hukum dengan cara pendekatan fakta yang ada dengan jalan mengadakan pengamatan dan penelitian melalui wawancara mendalam terhadap objek penelitian. Hasil penelitian pemahaman warga Desa Silo Baru masih sangat minim tentang tindak pidana korupsi, serta pentingnya peran warga dalam mencegah terjadi tindak pidana korupsi khususnya sehubungan pengelolaan dana desa. Ada beberapa kendala dan hambatan yang ditemui pada kenyataannya di lapangan oleh Masyarakat serta Perangkat Desa Silo Baru sehubungan pengelolaan dana desa serta pada khususnya sebagai upaya pencegahan korupsi penggunaan dana desa, namun dengan pengelolaan dana desa yang baik, transparan, dan akuntable sesuai dengan ketentuan perundang-undang didukung peran serta masyarakat mengawasi dan melaporkan penyelewengannya, sebagai salah satu upaya pencegahan korupsi untuk meningkatkan efektifitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa di sekitarnya.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Pencegahan Korupsi, Dana Desa

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**URGENSI PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
TINDAK PIDANA KORUPSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA
DESA**

(Kajian Penelitian Di Desa Silo Baru Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan
Provinsi Sumatera Utara)

Irwansyah Putra Nasution*

ABSTRACT

Corruption is as a criminal act which harm the financial of the state, society and individuals. It classified as white collar crime which main enemy of the Indonesian Nation to narcotics crime and terrorism. Combating corruption is not only through law enforcement (repressive) but precautionary measures should take precedence. Village Fund aims to promote the welfare of rural communities through its programs, so it is necessary to prevent abuse in its utilization, including in Silo Baru Village, Silau Laut Subdistrict, Asahan Regency, Sumatera Utara Province. This study use Juridical Empirical approach method, namely legal research by way of existing facts approach and by conducting observations and research through depth interviews of the object of research. The results of the understanding of Silo Baru villagers are still very minimum about corruption, as well as the importance of citizens' role in preventing corruption, especially in relation to the management of village funds. There are several obstacles encountered in reality by Silo Baru Village Community and Official in relation to the management of village funds and in particular as an effort to prevent corruption in the use of village funds, but with good, transparent and accountable village fund management based on the law, supported by the role of the community in monitoring and reporting its abuse, as one of the efforts to prevent corruption to improve the effectiveness of the development and welfare of surrounding villagers.

Keywords: Community Role, Prevention of Corruption, Village Fund

**Students of the Postgraduate Program in Legal Sciences, Islamic University of North Sumatera*